

Non Performing Loan (NPL) terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Sinarmas, Tbk Cabang Sukabumi

Fithri Suciati¹, Heri Patandung², Mohamad Arie Haryadi³
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi¹²³
fithri.suci@stiepgri.ac.id

Received: 11.06.2020

Revised: 20.06.2020

Accepted: 28.06.2020

ABSTRACT

The purpose of this research was to analyze the effect of Non Performing Loans (NPL) on the net profit of PT. Bank Sinarmas, Tbk Sukabumi, where the associative analysis method is used by researchers to determine the relationship between NPL and net income, while the population data for the 2018 annual report of PT. Bank Sinarmas, Tbk for 7 years (2012-2018) which is used as the primary data source. The results of this study indicate that Non Performing Loans (NPL) have a negative effect on net income.

Kata Kunci : NPL, Net Profit

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-undang 10 tahun 1998 mengenai perbankan bahwa badan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit yang mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Sehingga disini pihak Lembaga perbankan harus mampu Kinerja keuangan bank yang baik dalam segi penghimpunan dan penyaluran dananya.

Dalam mewujudkan kinerja keuangan bank yang sehat perlu adanya pengawasan yang efektif dalam penyaluran kredit. Karena hal ini sangat urgent dalam menciptakan profitabilitas bank itu sendiri. Sebagaimana kita ketahui bahwa Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan dari perusahaan atau Lembaga keuangan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

Pendapatan laba bersih sangat urgent sekali bagi kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena dengan laba bersih menunjukkan apakah usaha tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan pendapatannya, karena semakin tinggi tingkat pendapatan laba suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Laba itu sendiri merupakan

perbandingan antara pendapatan dengan beban. Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapat laba, dan apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapat rugi.

Namun pada saat ini bermunculan fenomena yang menawarkan variasi kredit dengan cara mudah namun pada akhirnya menjerat masyarakat. Untuk men mengantisipasi pihak perbankan harus mampu menyalurkan kredit secara tepat sasaran dan efektif sehingga tidak terjadi hal yang merugikan perusahaan atau perbankan. Kredit menjadi sumber keuntungan bank, disamping itu kredit sering menjadi masalah karena dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan sehingga kredit tersebut bermasalah atau macet atau dikenal dengan Non Performing Loan (NPL).

Rasio Non Performing Loan (NPL) menunjukkan bagaimana pihak manajemen bank memiliki kemampuan manage kredit bermasalah yang diberikan oleh bank dengan baik dan cermat. Sehingga diharapkan rasio NPL ini kecil dan mampu meningkatkan laba bersih perbankan. Sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia rasio NPL yang baik itu sebesar 5%, sehingga potensi laba yang didapat akan meningkat, selain itu juga harus mampu menghemat uang yang dibutuhkan untuk cadangan kerugian dari kredit yang macet.

Dalam penelitian ini PT. Bank Sinar Mas, Tbk telah mengalami adanya fluktuasi perolehan laba bersih dan Non Performing Loan nya selama 7 tahun terakhir yaitu pada tahun 2012-2018. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Laba Bersih PT. Bank Sinar Mas, Tbk

TINJAUAN LITERATUR

Laba Bersih

Laba bersih yakni pendapatan atau selisih positif yang dihasilkan dari pengurangan total pendapatan oleh total biaya kemudian dikurangi dengan pajak penghasilan. [1] dan [2]

Format dasar dalam mencari laba bersih :

Laba Operasi	Rp. xxx
Beban Bunga	Rp.(xxx)
Pajak Penghasilan	Rp.(xxx)
Laba Bersih	<u>Rp. xxx</u>

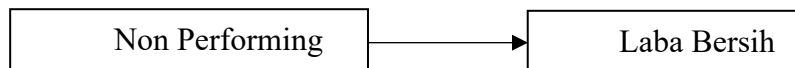
Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) yakni nasabah yang tidak mampu membayar kewajibannya karena mengalami kesulitan dalam melunasi sehingga menimbulkan kredit bermasalah.[2] [3] dan [1]

Formula Non Performing Loan (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Konsep penelitian



Hipotesis :

H-1 : Non Performing Loan memberikan dampak pada laba bersih

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai studi kausalitas satu arah, yang berarti dari hubungan kausalitas tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing loan* terhadap laba bersih pada PT. Bank Sinar Mas, Tbk.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan 2018 *Annual Report* PT. Bank Sinarmas, Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah unsur-unsur nilai NPL dan Laba bersih selama 7 tahun yaitu mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 pada PT. Bank Sinarmas, Tbk. Pemeriksaan instrument dilakukan dengan melakukan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas yang dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan hipotesis dengan menggunakan analisis multivariate regression.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Non Performing Loan Pada PT Bank Sinarmas, Tbk

Non Performing Loan merupakan komponen penting yang bisa mempengaruhi laba bersih di PT. Bank Sinarmas, Tbk, yang bergerak dibidang jasa keuangan. Pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah merupakan produk ini PT. Bank Sinarmas, Tbk sehingga pengelolaan *Non Performing Loan* (NPL) sangat penting untuk dijadikan fokus utama.

Analisa terhadap *Non Performing Loan* pada PT. Sinarmas, Tbk didasarkan pada data selama 7 (tujuh) tahun mulai dari tahun 2012 sampai tahun 2018. Adapun data NPL yang bersumber dari Laporan Ratio Keuangan PT. Bank Sinarmas, Tbk dengan data sebagai berikut:

**Tabel 1. Laporan Ratio-Ratio Keuangan
PT. Bank Sinarmas, Tbk Periode Tahun 2012– 2018
(dalam persentase)**

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Permodalan							
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.09	21.82	18.38	14.37	16.70	18.31	17.60
Aset Tetap Terhadap Modal	34.74	28.04	28.36	41.44	33.80	36.19	39.13
Aset Produktif							
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	2.63	1.88	2.33	3.65	1.98	3.22	4.27
Kredit Bermasalah – Gross (NPL-Gross)	3.18	2.50	3.00	3.95	2.10	3.79	4.74
Kredit Bermasalah – Net (NPL-Net)	2.57	2.12	2.56	2.99	1.47	2.34	2.73
CKPN terhadap Aset Produktif	0.73	0.39	0.46	1.01	1.31	1.94	2.95
Pemenuhan CKPN	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0
Rentabilitas							
Tingkat Pengembalian Aset	1.74	1.71	1.02	0.95	1.72	1.26	0.25
Tingkat Pengembalian Ekuitas	15.42	9.23	5.72	6.46	10.04	7.51	1.12
Marjin Bunga Bersih	5.72	5.23	5.87	5.77	6.44	6.46	7.61
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.75	88.50	94.54	91.67	86.23	88.94	97.62
Likuiditas							
Kredit Terhadap Dana Masyarakat	73.64	78.72	83.88	78.04	77.47	80.57	84.24
Kepatuhan							
Pelanggaran BMPK	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil
Pelampauan BMPK	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil
Giro wajib minimum(GWM)-rupiah	9.45	7.16	8.39	8.23	8.64	9.37	7.52
Giro wajib minimum(GWM)-valas		9.40	9.47	8.01	8.02	8.01	8.03
Posisi Devisa Neto (PDN)	6.58	1.24	2.25	1.44	0.18	.075	0.71

Sumber: Laporan tahunan 2018 *Annual Report* PT Bank Sinarmas, Tbk, yang diolah

Untuk mengetahui berapa persen kenaikan dan penurunan NPL pada PT Bank Sinarmas, Tbk, maka berdasarkan data di atas penulis menganalisis dengan menggunakan teknik analisis tren dengan cara :

1. Tahun 2013
Naik/Turun secara persen = $2.12 - 2.57 = - 0.45\%$
2. Tahun 2014
Naik/turun secara persen = $2.56 - 2.12 = 0.44\%$
3. Tahun 2015
Naik/Turun secara persen = $2.99 - 2.256 = 0.43\%$
4. Tahun 2016
Naik/turun secara persen = $1.47 - 2.99 = - 1.52\%$
5. Tahun 2017
Naik/turun secara persen = $2.34 - 1.47 = 0.87\%$
6. Tahun 2018
Naik/turun secara persen = $2.73 - 2.34 = 0.39\%$

Dari perhitungan di atas maka perkembangan NPL, penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 2. Laporan *NonPerforming Loan Net* Pada PT Bank Sinarmas, Tbk
Periode tahun 2012-2018
(Dalam persentase)**

Tahun	NPL Net	Naik/Turun
2012	2.57	
2013	2.12	-0.45
2014	2.56	0.44
2015	2.99	0.43
2016	1.47	-1.52
2017	2.34	0.87
2018	2.73	0.39

Sumber : Laporan NPL PT. Bank Sinarmas, Tbk, diolah 2019

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui nilai NPL selama tahun 2012-2018 memiliki kecenderungan terus meningkat.

Laba Bersih Pada PT Bank Sinarmas,Tbk

Laba bersih pada PT Bank Sinarmas,Tbk bisa dilihat dari Laporan laba rugi periode tahun 2012 - 2018. Adapun tabel laba bersih pada PT. Bank Sinarmas, Tbk adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Laporan Laba (Rugi)
PT. Bank Sinarmas, Tbk Periode Tahun 2012 – 2018
(dalam Jutaan Rupiah)**

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Bunga	1,560.384	1.275.134	1.591.318	2.104.164	2.572.081	2.708.982	2.604.754
Pendapatan Bagi Hasil	34.300	115.013	203.188	275.512	309.339	397.736	480.765
Beban Bunga	(780.192)	(531.915)	(729.038)	(884.777)	(975.801)	(1.035.009)	(763.373)
Bunga Bagi Hasil	(171.150)	(31.872)	(72.598)	(149.955)	(160.643)	(146.497)	(156.204)
Pendapatan Bunga dan Bagi hasil-bersih	951.342	826.360	992.870	1.344.944	1.744.976	1.925.212	2.165.942
Pendapatan Operasional lainnya	671.392	275.230	251.106	446.237	680.187	539.865	664.407
Beban Operasional	(1.337.255)	(1.379.277)	(1.043.081)	(1.552.228)	(1.931.533)	(2.057.618)	(2.754.486)
Laba Sebelum Pajak	285.479	286.316	200.895	238.953	493.630	407.459	75.863
Beban Pajak	(57.572)	(65.000)	(45.963)	(53.800)	(122.979)	(88.536)	(25.391)
Laba Bersih	227.907	221.273	154.932	185.153	370.651	318.923	50.472

Sumber: Laporan tahunan 2018 *Annual Report* PT Bank Sinarmas, Tbk, yang diolah

Untuk mengetahui berapa persentase kenaikan dan penurunan laba bersih pada PT Bank Sinarmas, Tbk, maka berdasarkan data di atas penulis menganalisis dengan menggunakan teknik analisis tren dengan cara :

1. Tahun 2013
 Naik/turun secara nominal = Rp. 221.273.000.000 – 227.907.000.000
 = Rp. -6.634.000.000
 Naik/turun secara persen = $\text{Rp } \frac{-6.634.000.000}{227.907.000.000} \times 100\%$
 = - 3%
2. Tahun 2014
 Naik/turun secara nominal = Rp. 154.932.000.000 – 221.273.000.000
 = Rp. - 66.341.000.000
 Naik/turun secara persen = $\text{Rp } \frac{-66.341.000.000}{221.273.000.000} \times 100\%$
 = - 30%
3. Tahun 2015
 Naik/turun secara nominal = Rp. 185.153.000.000 – 154.932.000.000
 = Rp. 30.221.000.000
 Naik/turun secara persen = $\text{Rp } \frac{30.221.000.000}{154.932.000.000} \times 100\%$
 = 20%
4. Tahun 2016
 Naik/turun secara nominal = Rp. 370.651.000.000 - 185.153.000.000
 = Rp. 185.153.000.000
 Naik/turun secara persen = $\text{Rp } \frac{185.153.000.000}{185.153.000.000} \times 100\%$
 = 100%
5. Tahun 2017
 Naik/turun secara nominal = Rp. 318.923.000.000 - 370.651.000.000
 = Rp. -51.728.000.000
 Naik/turun secara persen = $\text{Rp } \frac{-51.728.000.000}{370.651.000.000} \times 100\%$
 = -14%
6. Tahun 2018
 Naik/turun secara nominal = Rp. 50.472.000.000 – 318.923.000.000
 = Rp. -268.451.000.000
 Naik/turun secara persen = $\text{Rp } \frac{-268.451.000.000}{318.923.000.000} \times 100\%$
 = -84%

Dari perhitungan di atas maka perkembangan laba bersih bisa dilihat sbb :

Tabel 4. Laba Bersih Pada PT Bank Sinarmas, Tbk Periode tahun 2012-2018
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Naik/ Turun	
2012	227.907		
2013	221.273	-6.634	-3%
2014	154.932	-66.341	-30%
2015	185.153	30.221	20%
2016	370.651	185.498	100%
2017	318.923	-51.728	-14%
2018	50.472	-268.451	-84%

Sumber : Laporan Laba (Rugi) PT. Bank Sinarmas, Tbk, diolah 2019

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	70486.46690
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.132
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig = 0.200 > 0.05, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-53003.567	65954.437		-.804	.458
NPL	45230.435	27028.172	.599	1.673	.155

a. Dependent Variable: RES 2

Berdasarkan nilai signifikansi variabel *Non Performing Loan* (X) sebesar 0.155 > 0.05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel laba bersih (Y).

Hasil Analisis Data

Analisis Korelasi

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		NPL	Laba bersih
NPL	Pearson Correlation	1	-.744
	Sig. (2-tailed)		.055
	N	7	7
Laba bersih	Pearson Correlation	-.744	1
	Sig. (2-tailed)	.055	
	N	7	7

Dari hasil analisis nilai korelasi hubungan dari *Non Performing Loan* (X) dengan Laba bersih sebesar $r = -0.744$, artinya berada diantara nilai 0,60-0,799, yang artinya terdapat hubungan yang kuat, sifat hubungannya negatif yang artinya jika *Non Performing Loan* meningkat maka Laba bersih di PT. Bank Sinarmas, Tbk semakin menurun.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.464	77214.056

a. Predictors: (Constant), NPL

Dari nilai R Square atau KD = 0.553 ($R^2 \times 100\%$) atau 55.3% artinya bahwa *non performing loan* memiliki pengaruh sebesar 55.3% terhadap laba bersih dan 44.7% dipengaruhi oleh faktor lain selain *non performing loan*.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	599819.145	156024.890		3.844
	NPL	-159083.613	63939.104	-.744	-2.488

a. Dependent Variable: Laba bersih

Dari hasil analisis diatas diperoleh persamaan regresinya , yaitu

$$Y = 599819.145 - 159083.613 (X).$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti jika *Non performing Loan* (X) naik 1 Persen, maka akan menurunkan laba bersih (Y) sebesar 159083.613. dan jika *Non Performing Loan* naik 2 persen maka laba bersih (Y) akan turun 2×-159083.613 yaitu -318167.23 dengan asumsi nilai konstan berada pada 599819.145.

Uji Hipotesis

Tabel 10. Uji Hipotesis t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	599819.145	156024.890		3.844
	NPL	-159083.613	63939.104	-.744	-2.488

a. Dependent Variable: Laba bersih

Dari hasil uji hipotesis nilai sig sebesar $0,045 < 0.05$ dengan nilai t hitung sebesar $-2,488. > t$ table 2.015 maka hasilnya dinyatakan terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara NPL terhadap laba bersih.

KESIMPULAN

Non Performing Loan (NPL) memiliki dampak yang negatif terhadap laba bersih. Sehingga *Non Performing Loan* pada PT. Bank Sinarmas, Tbk harus dapat diminimalisir dengan memperhatikan pengawasan dalam pemberian kredit dan pihak manajemen juga dapat melakukan program *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring* yang efektif untuk tindakan penyelamatan NPL. Dan Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap laba bersih pada PT. Bank Sinarmas, Tbk dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang bekepentingan terutama pihak manajemen dalam meningkatkan laba bersih serta meminimalisir tingkat NPL.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. L. G. Novitasari, "Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Spread Management Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Lpd Di Kota Denpasar Periode 2008-2013," *J. Manaj. Akunt. STIE Triatma Mulya*, vol. 21, no. 2, pp. 125–146, 2015.
- [2] O. Wida, H. M. Zakaria Hakim, and S. Huda, "Pengaruh Non Performing Loan Dan Biaya Oprasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih," *AKTSAR J. Akunt. Syariah*, vol. 2, no. 1, p. 135, 2019, doi: 10.21043/aktsar.v2i1.5282.
- [3] R. N. O. S. Putri and S. K. S. Dewi, "PENGARUH LDR, CAR, NPL, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KOTA DENPASAR," *E-Jurnal Manaj. UNUD*, vol. 6, no. 10, pp. 5607–5635, 2017.